

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM SISWA KELAS VIII B DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011- 2012**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.i)

Disusun Oleh :

RUHANA
NIM. 07470062

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruhana

NIM : 07470062

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Mei 2012

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
6000
DJP
Ruhana
07470062



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ruhana
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ruhana

NIM : 07470062

Judul skripsi : “PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII B DI MTsN NGEMPLAK
SLEMAN YOGYAKARTA”

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2012

Pembimbing,

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ruhana
Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan Petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : R U H A N A

NIM : 07470062

Judul/Skripsi : "PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII B DI MTsN
NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA TA 2011/2012 "

yang sudah dimunaqosyahkan pada hari Kamis tanggal 14 Juni 2012 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2012
Konsultan,

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/ 118 /2012

Skripsi dengan judul:

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
SISWA KELAS VIII B DI MTsN NGEMPLAK
SLEMAN YOGYAKARTA
TA 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : R U H A N A

NIM : 07470062

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 14 Juni 2012

Nilai Munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.

NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.

NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 27 Juni 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Manusia adalah bagian dari alam, maka pemikiran dan cara manusia mencatat harus berhubungan dengan alam juga dan harus mencerminkan alam manusia, manusia harus mencerminkan hukum-hukum universal alam dalam berfungsi.¹

Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita untuk berimajinasi, tetap terfokus, berkonsentrasi dan mengaktifkan otak.²

¹ Tony Buzan, *Mind Map untuk meningkatkan kreativitas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. XV

² Tony Buzan, *Buku Pintar Mind map*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 15

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

*Almamaterku Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين، نحمده ونستعينه ونستغفره، ونصلّي ونسلم على سيّدنا محمّد مصدر الفضائل وعلى اله وأصحابه اجمعين ، أمّا بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, inayah serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan keharibaan Nabi besar serta Agung Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu, juga kepada para keluarga, sahabat serta pengikutnya sampai hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII B Di MTsN Ngemplak” ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pengesahan yang telah diberikan.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala ACC yang telah diberikan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Suisyanto, M.Ag., selaku pembimbing akademik Jurusan Kependidikan Islam Periode 2007 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala bimbingannya.

5. Ibu Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag., selaku pembimbing yang telah mencurahkan waktu, perhatian untuk memberikan masukan, petunjuk dan keikhlasannya memberikan ilmu.
6. Bapak Drs. Jumadi, selaku Kepala MTsN Ngemplak, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian pada lembaga tersebut.
7. Bapak Suwarno, S.Ag yang telah memberikan waktu pembelajaran SKI kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian.
8. Kedua orang tuaku Bapak H. Sholikhin dan Ibu Hj. Khuriyah tercinta, yang telah memberikan dukungan secara material dan spiritual, terima kasih atas kesabaran dalam mendidik penulis dan do'a yang selalu tertutur.
9. Kakak-kakaku tersayang Ruaidah SK, Nashihatun SK, Qurrotul Aen SK, Iis Aisyah SK, S.E dan adikku Moch. Zainul Umam SK yang selalu memberikan motivasi dan warna dalam kehidupan penulis.
10. Terkasih dan Tersayang Bim-Bim yang selalu menemani saat suka duka, Babang yang selalu mendukung dan mengarahkan penulis dlm segala hal (cepat rampungin thesisnya ya...)
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan kelemahan dan kekurangan yang ada, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Walaupun demikian, penulis berharap nantinya penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya semua hanya pada Allah-lah penulis kembalikan. Semoga segala usaha senantiasa mendapatkan ridha-Nya, amin.

Yogyakarta, 03 Mei 2012
Penyusun

R u h a n a
07470062

ABSTRAK

RUHANA, PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI NGEMPLAK. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

Latar belakang masalah Penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran SKI pada kelas VIII B di MTsN Ngemplak Sleman ini masih kurang efektif serta pembelajaran SKI masih menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan siswa mencatat materi yang dipelajari sehingga siswa pun merasa bosan, jenuh dan enggan untuk mendengarkan penjelasan materi dari guru, dengan pembelajaran seperti itu menjadikan pembelajaran SKI kurang menarik dan membuat siswa jenuh bahkan tidak sedikit yang mengantuk dan berbicara dengan dengan temannya, hal ini yang menyebabkan minat belajar siswa rendah dalam pembelajaran SKI. Maka dari itu, perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti adalah strategi *index card match*.

Penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar sebelumnya dengan mengambil latar MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta khususnya kelas VIII B dengan jumlah siswa 34. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk aspek minat, wawancara, dokumentasi. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan analisis deskriptif statistik dalam bentuk persentase. Selanjutnya data Kuantitatif tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif agar hasil penelitian dapat tersampaikan kepada pembaca. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun tahap dalam siklus penelitian ini yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: Penerapan strategi *index card match* dapat digunakan pada pelajaran SKI khususnya kelas VIII B MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta. Hal tersebut terbukti adanya peningkatan pada penerapan aspek minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Minat belajar siswa pada siklus I sebesar 25,86 dengan kategori cukup/sedang dan pada siklus II sebesar 48,07 dengan kategori baik/tinggi. Sehingga dihasilkan jumlah rata-rata minat siswa siklus I ke siklus II sebesar 36,96. Dengan demikian, penerapan aspek minat belajar siswa rata-rata mengalami peningkatan pada tiap siklusnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis	22
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	34
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI NGEMPLAK SLEMAN.....	36
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Berdirinya MTsN Ngemplak Sleman	37
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	38
D. Struktur Organisasi	39
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	48
F. Kondisi Sarana dan Prasarana	56
BAB III : MINAT DAN STRATEGI <i>INDEX CARD MATCH</i> PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)	64
A. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII B MTsN Ngemplak Sleman Sebelum Menggunakan <i>Strategi Index Card Match</i>	64
B. Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII B MTsN Ngemplak	67
Siklus I.....	69
Siklus II.....	96
C. Hasil Peningkatan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui <i>Index Card Match</i> Pada Siswa Kelas VIII B MTsN Ngemplak	116

BAB IV : PENUTUP	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran-Saran	131
C. Kata Penutup.....	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Guru MTsN Ngemplak Sleman.....	50
Tabel 2. Daftar Nama Karyawan MTsN Ngemplak Sleman	54
Tabel 3. Jumlah Siswa MTsN Ngemplak Tahun Ajaran 2011/2012.....	55
Tabel 4. Koleksi Buku Perpustakaan MTsN Ngemplak Sleman.....	57
Tabel 5. Perlengkapan Madrasah MTsN Ngemplak	58
Tabel 6. Sarana Olahraga MTsN Ngemplak.....	59
Tabel 7. Media Pembelajaran dan Alat Peraga	60
Tabel 8. Sarana Prasarana MTsN Ngemplak Menurut Jenis dan Kondisinya	61
Tabel 9. Waktu Pelaksanaan Penelitian	68
Tabel 10. Presentase Nilai Minat Belajar Siswa Siklus I pertemuan I dan Pertemuan II	118
Tabel 11. Data Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	120
Tabel 12. Data Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	121
Tabel 13. Presentase Nilai Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II	122
Tabel 14. Data Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	124
Tabel 15. Data Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan Siklus PTK.....	26
Gambar 2: Bagan Struktur Organisasi MTsN Ngemplak	40
Gambar 3: Proses Pembelajaran Pra Tindakan	66
Gambar 4: Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran	90
Gambar 5: Siswa sedang memaparkan kartu pertanyaan dan jawaban..	103
Gambar 6: Salah satu siswa berani membacakan materi di depan kelas	113
Gambar 7: Antusias siswa saat guru menjelaskan materi SKI.....	113
Gambar 9: Grafik peningkatan minat siswa siklus I	119
Gambar 10: Grafik peningkatan minat siswa siklus II.....	123
Gambar 11: Rekapitulasi peningkatan minat siswa siklus I dan II	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Observasi Guru
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Lembar Observasi Minat Siswa
Lampiran IV	: Data Observasi Minat Siswa Siklus II Pertemuan II
Lampiran V	: Sertifikat PPL/KKN Integratif
Lampiran VI	: Sertifikat TOEFL, TOAFL, ICT
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran XI	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertahap serta berkelanjutan dimana setiap saat terjadi perkembangan baru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya. Kualitas pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah guru. Berhasil atau tidaknya pembelajaran sangat dituntut oleh pengoptimalan komponen pembelajaran, diantaranya adalah metode pembelajaran. Sistem pembelajaran di sekolah biasanya bersifat klasikal, setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya dalam satu kelas. Kemampuan untuk berpikir, mencerna, menangkap pelajaran pun berbeda. Oleh karena itu guru harus memperhatikan faktor siswa sebagai subjek belajar dalam menentukan metode pembelajaran.

Guru mempunyai peranan penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas proses pembelajaran. Artinya, guru selalu merencanakan dan meningkatkan hasil belajar bagi siswanya¹. Guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran dan juga bertindak sebagai fasilitator sehingga dapat menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Pada kenyataannya di sekolah-sekolah atau madrasah sering kali guru yang aktif sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif. Sebagian mayoritas guru masih menganggap otak siswa sebagai wadah yang dapat

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 21

diisi dengan pengetahuan yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran di sekolah dan madrasah lebih kepada paradigma mengajar. Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru untuk siswa. Secara akademik, proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang dilakukan guru dan siswa dalam situasi tertentu. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa dituntut untuk aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran².

Proses pembelajaran yang ada di Indonesia selama ini sebagian besar masih bersifat konvensional yang terpusat pada metode ceramah sehingga hanya mengoptimalkan keaktifan dan kemampuan utama guru³. Pembelajaran dengan sistem ini memposisikan siswa sebagai objek belajar yang pasif, hanya berperan sebagai penerima bahan ajar dan bukan subjek yang aktif dan berperan utuh dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan dan siswa tidak dapat mengembangkan keterampilan *life skill*-nya.

Salah satu faktor psikologi yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa adalah minat belajar siswa. Minat belajar yang ada pada diri siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru harus menguasai dan menerapkan berbagai strategi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tidaklah cukup bagi guru hanya menggantungkan diri pada satu strategi pembelajaran saja. Dengan bermodalkan kemampuan melaksanakan berbagai

² Syafruddin Nurudin & M. Basyruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 37

³ Basrowi & Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 1

strategi pembelajaran, guru dapat memilih dan menggunakan strategi-strategi yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal-hal tersebut di atas, menuntut lembaga pendidikan untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses penyelenggaraan pendidikan. perlu diterapkan strategi untuk pencapaian kualitas pembelajaran yang lebih di lembaga pendidikan.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran, khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien dengan waktu yang terbatas. Selain itu, kurangnya kemampuan guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran secara baik. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam (*Transfer of Islamic Value*) tentunya melalui strategi dan metode yang tepat guna dan sesuai dengan apa yang dihadapi.

MTsN Ngeplak memiliki fasilitas belajar yang cukup lengkap, sarana dan prasarana pendidikan yang bagus, seperti tersedianya sarana ruang belajar yang representatif dan alat bantu pembelajaran yang memadai meliputi ruang kelas yang cukup luas, laboratorium bahasa, lab komputer, perpustakaan, ruang kesenian dan lapangan olah raga yang luas. Secara umum proses pembelajaran di MTsN Ngeplak sudah berjalan dengan baik meskipun belum sepenuhnya tercapai tujuan proses pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII B MTs Negeri Ngemplak Sleman belum maksimal, hanya sebagian kecil siswa yang aktif. Siswa jarang bertanya kepada guru dan hanya sesekali menjawab pertanyaan guru. Siswa sulit apabila diminta membuat kesimpulan, mereka cenderung menerima semua yang diberikan oleh guru, terlihat pula siswa yang asik ngobrol sendiri, bercanda, jalan-jalan di dalam kelas.⁴ Berdasarkan pembelajaran di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran SKI di kelas VIII B MTs Negeri Ngemplak Sleman masih jauh dari kegiatan pembelajaran yang menyenangkan yang berpusat pada siswa. Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI masih rendah. Permasalahan proses pembelajaran yang terjadi di kelas VIII B MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta, menurut peneliti apabila diterapkan sistem pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) akan berjalan lebih efektif dan optimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI di MTsN Ngemplak pada hari selasa tanggal 22 November 2011, pembelajaran SKI masih menggunakan cara lama yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, alasannya ketika guru ingin menggunakan metode lain dikhawatirkan waktu untuk menyampaikan materi tidak cukup.⁵ Dengan pembelajaran seperti itu menjadikan pembelajaran kurang menarik dan

⁴ Observasi Pra Penelitian pada Tanggal 22 November 2011

⁵ Hasil wawancara dengan Bpk Suwarno (guru mata pelajaran SKI kelas VIII B), senin tanggal 22 November 2011

membuat siswa jenuh bahkan tidak sedikit yang mengantuk dan berbicara dengan dengan temannya. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, siswa hanya berbisik-bisik dengan teman bahkan sebagian besar hanya diam. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Hal itu terjadi karena metode yang digunakan masih konvensional, kurang menyenangkan dan menegangkan, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap siswa.⁶

Berlatar belakang dari permasalahan yang terjadi di atas. Peneliti mencoba untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan strategi *index card match*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai kekurangan pembelajaran di kelas. PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru, dosen, maupun mahasiswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam mengelola pelaksanaan proses pembelajaran. Jadi, tujuan PTK adalah untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran⁷.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *index card match* dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VIII B MTs N Ngemplak Tahun ajaran 2011/2012?

⁶ Hasil observasi pembelajaran SKI kelas VIII B MTsN Ngemplak, senin tanggal 22 November 2011

⁷ Basrowi & Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 48

2. Bagaimana hasil penerapan strategi *index card match* dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VIII B di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan proses penerapan strategi *index card match* dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII B MTsN Ngemplak sleman Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012.
- b. Mengetahui hasil penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII B di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

- a. Sumber Ilmu

Memberikan informasi tentang pembelajaran inovatif yang dapat membuat siswa aktif dengan melalui strategi *index card match*, serta mampu memberikan sumbangan keilmuan dalam penguasaan

materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan strategi *index card match*.

b. Aplikasi

1) Sekolah

Memberikan informasi bagi sekolah/ madrasah dalam rangka menyusun kebijakan mengenai suatu program pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.

2) Guru

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan informasi bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif sehingga meningkatkan minat belajar siswa SMP/ MTs.
- b) Penggunaan strategi *index card match* dapat menjadi alternatif dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

3) Siswa

- a) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan inovasi tentang pembelajaran yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan keefektifan siswa dalam mempelajari materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), belajar untuk memperkuat ingatan, belajar untuk menguatkan pendapat, dan mengajarkan cara mentransfer ilmu pengetahuan kepada orang lain.

b) Melatih diri siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan minat belajar siswa meningkat.

4) Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan strategi *index card match*.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitian ini yang belum pernah dikaji oleh peneliti lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan karya ilmiah dengan judul yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan. Adapun hasil penelitian lain yang menjadi acuan penulis antara lain:

Skripsi Maskanil Barki (2009), mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akhlak Kelas VIII B TA. 2008/2009 di SMP PIRI Ngaglik Sleman*". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Skripsi ini membahas tentang strategi pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang menyenangkan, membuat siswa aktif dan dapat bekerja sama dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang positif dari proses pembelajaran akhlak pada

siswa kelas VIII B, serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan strategi kooperatif.⁸

Skripsi Yayat Hidayat (2007), mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Eksperimentasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Metode Cooperative Learning dalam model Paired Storytelling di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul*". Penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*eksperimental Reseach*). Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan metode *Cooperative Learning* dalam model *Paired Storytelling*. (2) untuk membuktikan perbedaan antara prestasi hasil belajar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian dapat disimpulkan metodel *Cooperative Learning* dalam model *Paired Storytelling* pada mata pelajaran bahasa Arab bisa meningkatkan prestasi kemampuan siswa, dan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* dalam model *Paired Storytelling* menyebabkan perbedaan yang sigifikan antara kemampuan prestasi hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.⁹

Skripsi Alfia Harafit Lasma'ati (2007), mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model*

⁸ Maskanil Barki, "Penerapan Strategi Kooperaif dalam Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akhlak Kelas VIII B TA. 2008/2009 di SMP PIRI Ngaglik Sleman". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁹ Yayat Hidayat, "Eksperimentasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Metode *Cooperative Learning* dalam model *Paired Storytelling* di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

PAKEM di MTs Negeri Pacitan”. Skripsi tersebut menggunakan penelitian kualitatif yang membahas tentang deskripsi dan analisis kritis terhadap pengembangan pembelajaran PAKEM di MTs Negeri Pacitan. Adapun hasil penelitian menunjukkan, (1) pengembangan pembelajaran PAI melalui model PAKEM bertujuan untuk membentuk siswa mempunyai akhlakul karimah dengan cara penanaman Pendidikan Agama Islam, tercapainya prestasi akademik, terwujudnya kehidupan religius. (2) hasil dari pengembangan pembelajaran PAI melalui model PAKEM terlihat dari prestasi siswa yang sudah baik indikasinya dari segi akhlaknya di dalam kelas maupun di luar kelas. (3) adanya faktor pendukung pengembangan pembelajaran PAI melalui model PAKEM adalah latar belakang pendidikan guru PAI, sarana prasarana, dan manajemen pendidikan yang baik.¹⁰

Dari berbagai skripsi di atas tentunya belum ada yang meneliti tentang “Penerapan Strategi *index Card Match* dalam Meningkatkan Minat Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII B di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta”.

E. Landasan Teori

1. Strategi *Index Card Match*

Strategi *Index Card Match* merupakan salah satu metode belajar aktif dimana menggunakan cara dengan meyakinkan untuk menjadikan belajar tepat yaitu dengan menyertakan waktu untuk meninjau ulang apa yang telah dipelajari. Materi yang telah ditinjau ulang oleh siswa

¹⁰ Alvia Harafit Lasma'ati, “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model PAKEM di MTs Negeri Pacitan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

mungkin disimpan lima kali lebih banyak dari materi yang ditinjau. Karena dengan peninjauan kembali memudahkan siswa untuk mempertimbangkan informasi dan menentukan cara-cara untuk menyampaikannya dalam otak.¹¹

Adapun prosedur dalam strategi ini yaitu:

- a. Guru menyiapkan kartu indeks yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam kartu indeks terpisah, ditulis tentang materi yang telah diajarkan di kelas. Dan pada kartu terpisah, ditulis jawaban dari masing-masing pertanyaan yang telah disediakan.
- b. Guru menjelaskan topik/ materi.
- c. Guru mencampur kedua jenis kartu tersebut (kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban) menjadi satu dan dikocok sampai benar-benar tercampur.
- d. Kartu dibagikan pada masing-masing siswa. Masing-masing siswa memegang satu kartu. Siswa diberi petunjuk bahwa kartu yang dipegang merupakan suatu bahan latihan serta permainan.
- e. Guru memerintahkan kepada siswa untuk menemukan pasangan dari kartu yang telah dipegangnya.
- f. Ketika semua pasangan permainan telah menemukan pasangannya, guru memerintahkan untuk setiap pasangan menguji siswa kelas, dengan membaca keras pertanyaan dan menantang teman kelas untuk menginformasikan jawaban kepadanya.

¹¹ Silberman Mel, 2005, *101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, hlm. 223

g. Klarifikasi dan kesimpulan.

Pada dasarnya semua fungsi dari strategi pembelajaran hampir sama, yakni meninjau kembali materi pelajaran yang diperoleh atau dipelajari siswa hanya saja yang membedakan strategi *index card match* dengan strategi lainnya adalah petunjuk dan langkah-langkah penerapannya.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat menurut bahasa ialah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹² Dalam ensiklopedia umum disebutkan bahwa minat adalah kecenderungan bertingkah laku yang terarah pada obyek kegiatan atau pengalaman tertentu¹³. Yang sejalan dengan pendapat di atas adalah pengertian yang dikemukakan oleh WJS Poerwadarmita dalam kamus umum bahasa Indonesia yaitu minat adalah perkataan atau ungkapan, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu¹⁴.

Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu¹⁵. Dalam suatu kegiatan, faktor minat memainkan peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya minat, akan nampak kecenderungan individu untuk

¹² DepDikBud RI, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 583.

¹³ Hasan Shadily, *Ensiklopedi Umum*, (Jakarta: Ichtiar Baru, Van Hoeve, 1983), hlm. 2552.

¹⁴ WJS Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hlm. 650.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 9, hlm. 136.

memusatkan perhatiannya pada suatu obyek. Jika seseorang melakukan kegiatan tanpa minat yang tinggi maka akan sulit diharapkan perolehan hasil yang maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Peter Salim dan Yenny Salim bahwa minat merupakan kemampuan yang terdapat dalam hati atas sesuatu, gairah, keinginan, sesuatu yang dilakukan penuh dengan minat akan menghasilkan sesuatu yang baik¹⁶.

Minat adalah rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang pernah diketahui sebelumnya, hal yang menimbulkan ketertarikan itu tidak hanya menyenangkan atau memberi kepuasan bagi seseorang tetapi terkadang juga menakutkan. Slameto mengatakan bahwa ciri seseorang yang mempunyai minat adalah sebagai berikut¹⁷:

- 1) Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lain
- 2) Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas.
- 3) Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Dalam kehidupan ini kita akan selalu berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, benda situasi dan aktifitas-aktifitas

¹⁶ DepDikBud RI, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 583.

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Adi Mahastya, 2003), Cet. 4, hlm. 180.

yang terdapat disekitar kita. Dalam berhubungan tersebut kita mungkin bersikap menerima, membiarkan atau menolaknya. Apabila kita menaruh minat, itu berarti kita menyambut atau bersikap positif dalam berhubungan dengan obyek atau lingkungan tersebut. Dengan demikian maka akan cenderung untuk memberi perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut. Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang¹⁸.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan bagi dirinya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktifitas, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah

b. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut bahasa ialah berusaha memperoleh kepandaian ilmu, berusaha agar terampil mengerjakan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia belajar diartikan berusaha

¹⁸ Abdul Rahman Abrar, *Psikologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 10

memperoleh kepandaian ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁹ Sedangkan dalam ensiklopedia Indonesia belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada tingkah laku potensial yang secara relatif tetap dianggap sebagai pengamatan dari latihan.²⁰

Pengertian belajar menurut istilah adalah seperti yang dikemukakan para ahli diantaranya yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, bahwa Morgan dalam bukunya *Introduction to Pshycology* mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman.²¹

Slameto mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²²

Hilgard dan Blower mengemukakan belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya secara berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat

¹⁹ Badudin Zaim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 9.

²⁰ Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1980), hlm. 434.

²¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 61.

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang.....*, hlm. 2.

dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.²³

c. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat.²⁴

Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan berkeaktifitas dan seks.
- 2) Minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan berpendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

²³ Abdul Rahman Shaleh, dkk, *Psikologi suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 209-210.

²⁴ *Ibid*, hlm. 265.

- 1) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar, misalnya seseorang belajar karena memang perlu ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
- 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan menjadi juara kelas.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi; niat, rajin, motivasi dan perhatian. Faktor eksternal meliputi; keluarga, guru dan fasilitas sekolah, teman sepergaulan, media.²⁵ Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
 - a) Niat, niat merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.
 - b) Rajin dan kesungguhan dalam belajar seseorang akan memperoleh sesuatu yang dikehendaki dengan cara

²⁵ S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Bandung: Jemmars, 1981), hlm. 57.

maksimal dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesungguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri orang tersebut.

- c) Motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena adanya dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.
- d) Perhatian, minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab akibat dari perhatian, karena perhatian itu merupakan pengarah tenaga jiwa yang ditujukan kepada suatu obyek yang akan menimbulkan perasaan suka.
- e) Sikap terhadap guru dan pelajaran, sikap positif dan perasaan senang terhadap guru dan pelajaran tentu akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa, sebaliknya sikap memandang mata pelajaran terlalu sulit atau mudah akan memperlemah minat belajar siswa.

2) Faktor Eksternal

- a) Keluarga, adanya perhatian dukungan dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua akan memberikan motivasi yang sangat baik bagi perkembangan minat anak.
- b) Guru dan fasilitas sekolah, faktor guru merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, cara guru

menyajikan pelajaran di kelas dan penguasaan materi pelajaran yang tidak membuat siswa malas akan mempengaruhi minat belajar siswa. Demikian juga sarana dan fasilitas yang kurang mendukung seperti buku pelajaran, ruang kelas, laboratorium yang tidak lengkap dapat mempengaruhi minat siswa begitu juga sebaliknya.

- c) Teman sepergaulan, sesuai dengan masa perkembangan siswa yang senang membuat kelompok dan banyak bergaul dengan kelompok yang diminati, teman pergaulan yang ada disekelilingnya berpengaruh terhadap minat belajar anak. Sebaliknya bila teman pergaulannya tidak ada yang bersekolah atau malas sekolah maka minat belajar anak akan berkurang atau malas.
- d) Media, kemajuan teknologi seperti VCD, telepon, handphone, televisi, dan media cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah, dan surat kabar, semua itu dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa menggunakan media tersebut untuk membantu proses belajar mengajar maka akan berkembang, tetapi bila waktu belajarnya dipakai untuk menonton TV atau digunakan untuk yang lain yang tidak semestinya tentunya akan berdampak negatif.

Teori minat yang akan digunakan peneliti adalah teori Slameto sebagai teori acuan bagi peneliti dalam menyusun lembar observasi. Lembar observasi yang akan digunakan peneliti ini dibuat dan disusun sendiri oleh peneliti. Berikut ini beberapa penjabaran aspek-aspek dari indikator minat belajar yang akan diobservasi oleh peneliti:

- a. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lain. Berikut ini aspek-aspek indikator yang akan diamati:
 - 1) Siswa merasa senang saat guru memulai pelajaran
 - 2) Siswa memperhatikan atau mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang
 - 3) Siswa serius saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
 - 4) Siswa semangat saat guru meminta siswa maju di depan kelas untuk memaparkan isi kartu (strategi *Index Card Match*)
- b. Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas. Berikut ini aspek-aspek indikator yang akan diamati:
 - 1) Siswa berani memberikan pendapatnya di kelas
 - 2) Siswa berani bertanya kepada guru saat pembelajaran
 - 3) Siswa semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman
 - 4) Siswa semangat bekerjasama dengan teman atau pasangannya (Strategi *Index Card Match*)

c. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Berikut ini aspek-aspek indikator yang akan diamati:

- 1) Siswa menulis atau mencatat materi yang diajarkan
- 2) Siswa memberi respon positif terhadap penjelasan guru
- 3) Siswa memperhatikan atau mendengarkan petunjuk-petunjuk yang disampaikan oleh guru saat permainan akan dimulai (strategi *index card match*)
- 4) Siswa aktif dalam mengikuti permainan (strategi *index card match*).

Untuk kriteria-kriteria minat yang lebih jelasnya dapat dilihat di bagian lampiran-lampiran.

3. Pembelajaran SKI

Dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) hendaknya tugas guru tidak hanya mentransfer pengetahuannya semata, namun juga dapat menumbuhkan minat belajar siswanya. Untuk itu guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam proses pembelajaran harus atau hendaknya mencoba berbagai macam metode yang tepat sebagai alternatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan strategi *index card match* diharapkan mampu merubah suasana belajar yang membosankan dan penuh kejenuhan

menjadi menyenangkan dan menggembirakan sehingga tercipta suasana belajar yang lebih nyaman karena diselingi oleh permainan yang sekaligus membantu siswa mengingat dan memahami materi yang telah diajarkan oleh guru dalam kelas, sehingga minat belajar siswa meningkat.

Selain peran serta guru dalam menggunakan metode yang baik dalam proses pembelajaran, siswa sendiri juga memberi andil dalam ketercapaian proses belajar. Faktor yang berasal dari diri siswa adalah seberapa besar minat yang dimiliki oleh siswa sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan.

Berdasarkan kondisi demikian, maka pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match* diharapkan dapat dijadikan alternatif sebagai salah satu metode dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Hipotesis Tindakan

Penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII B Tahun ajaran 2011/ 2012 di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penerapan strategi *index card match* dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII B di MTs N Ngemplak, Sleman, Yogyakarta merupakan Penelitian

Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu merupakan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat secara praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif.

Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian Tindakan Kelas merupakan gabungan dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas:²⁶

- a. Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak yang disengaja dengan tujuan tertentu.
- c. Kelas yaitu ditujukan kepada seluruh siswa yang ada dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Jadi pengertian Penelitian Tindakan Kelas merupakan gabungan dari tiga kata diatas yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Dari tiga kata tersebut memiliki makna merupakan suatu pencermatan guru terhadap kegiatan pembelajaran siswa berupa suatu tindakan.²⁷

PTK ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Dalam penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan yang melakukan

²⁶ Suharsimi arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2-3.

²⁷ *Ibid*, hlm. 3.

pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah peneliti dan observer yang membantu untuk mengamati selama tindakan berlangsung.

Penelitian ini bersifat kolaboratif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui tindakan yang dilakukan, yang pengambilan data dilakukan secara alami dan data yang diperoleh berupa kata-kata.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis karena salah satu tujuan dari psikologis adalah sebagai analisis interaksi di sekolah/ madrasah dan masyarakat. Belajar yang efisien juga bergantung atau dipengaruhi oleh iklim belajar (*Learning Climate*) yang mencakup keadaan fisik dan nilai-nilai, sifat-sifat kepribadiannya, kecakapan-kecakapannya dan sebagainya.²⁸

3. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini dan sebagai sumber data penelitian adalah:

a. Kepala sekolah beserta para wakilnya

Kepala sekolah sebagai *leadher* bagi para guru, karyawan dan siswa dan yang bertanggungjawab atas sekolah yang dipimpinnya, tentunya sudah mengerti dengan kondisi sekolah yang dipimpinnya. Di sini

²⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.8.

peneliti mewawancarai kepala sekolah terkait kondisi sekolah secara keseluruhan.

b. Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Guru SKI yang mengajar dan berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran tentunya sangat membantu dalam penelitian ini, karena guru SKI yang akan menerapkan langsung strategi *index card match* dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan bersama peneliti.

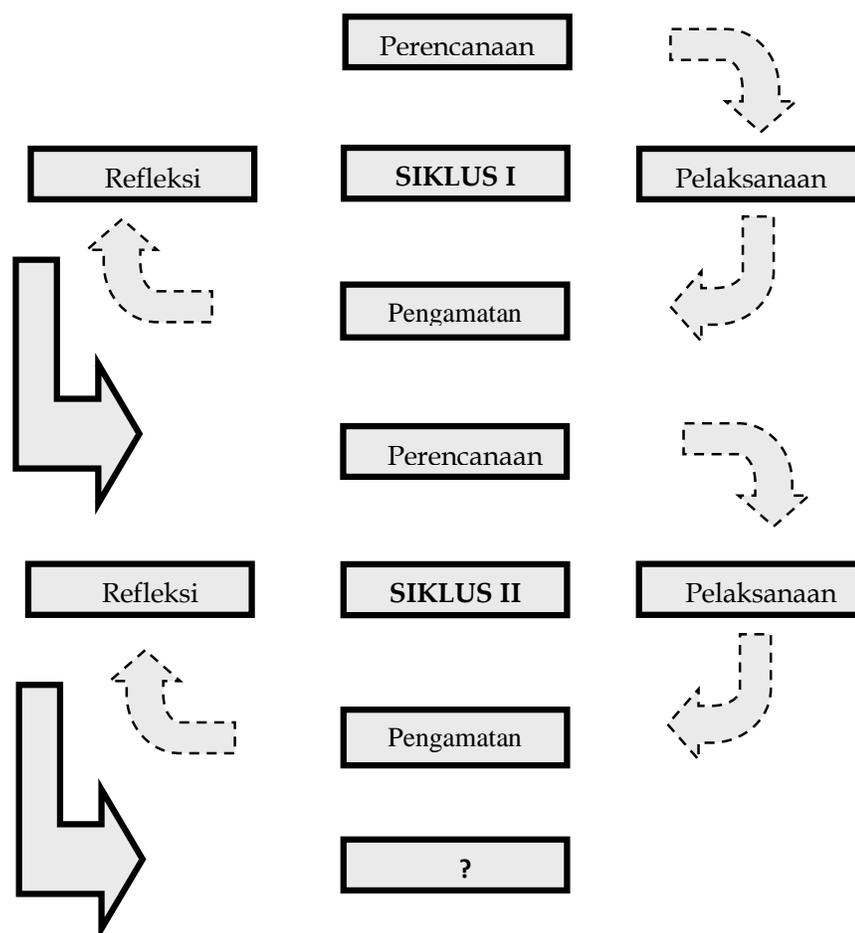
c. Siswa/I kelas VIII B.

Siswa menjadi komponen subyek penelitian yang paling utama, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat dan prestasi belajar siswa dengan strategi *index card match*.

4. Desain (Model Penelitian)

Karena Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain maka menyebabkan beberapa perbedaan dalam penyajian urutan metode penelitian. Menurut beberapa ahli bahwa penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan yang harus dilalui: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun model atau bagan Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan.²⁹

²⁹ Suharsimi arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hlm. 16.



Gambar 1 : Bagan Siklus PTK

5. Prosedur (Langkah-Langkah Penelitian)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Dengan dilaksanakan dalam bentuk siklus, peneliti dapat mengetahui kekurangan/ ketidak sempurnaan dalam penelitian untuk diperbaiki pada penelitian selanjutnya guna tercapainya hasil yang dituju. Penelitian ini direncanakan selama dua siklus dan dilaksanakan secara bertahap. Prosedur pelaksanaan tindakan dilokasi penelitian sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Observasi terhadap pembelajaran di kelas untuk mengetahui masalah yang muncul sebelum dilakukan tindakan, meliputi: cara mengajar guru di kelas, strategi dan metode yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran, dan kondisi belajar siswa di kelas.
- 2) Menentukan materi/pokok bahasan yang akan dilakukan tindakan, yakni perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasty Al Ayyubiyah.
- 3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai skenario dalam pelaksanaan tindakan.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- 5) Mempersiapkan kartu tes sebagai media pembelajaran *index card match*.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, yakni:

- 1) Guru menyiapkan kartu indeks yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam kartu indeks terpisah, ditulis tentang materi yang telah diajarkan di kelas. Dan pada kartu terpisah, ditulis jawaban dari masing-masing pertanyaan yang telah disediakan.

- 2) Guru menjelaskan topik/ materi tentang tokoh ilmuwan muslim dan perannya pada masa Dinasty Al Ayyubiyah.
- 3) Guru mencampur kedua jenis kartu tersebut (kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban) menjadi satu dan dikocok sampai benar-benar tercampur.
- 4) Kartu dibagikan pada masing-masing siswa. Masing-masing siswa memegang satu kartu. Siswa diberi petunjuk bahwa kartu yang dipegang merupakan suatu bahan latihan serta permainan.
- 5) Guru memerintahkan kepada siswa untuk menemukan pasangan dari kartu yang telah dipegangnya.
- 6) Ketika semua pasangan permainan telah menemukan pasangannya, guru memerintahkan untuk setiap pasangan menguji siswa kelas, dengan membaca keras pertanyaan dan menantang teman kelas untuk menginformasikan jawaban kepadanya.
- 7) Klarifikasi dan kesimpulan.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan, meliputi: aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini

dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktivitas belajar siswa kelas VIII B ketika pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Setelah hasil pengamatan dianalisa, mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan maka dapat digunakan untuk penentuan langkah selanjutnya. Jika masih terdapat banyak kekurangan maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Siklus II

a. Perencanaan

Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada tindakan siklus I dan menetapkan pemecahannya untuk ditindak lanjuti. Kemudian peneliti bersama guru membuat perencanaan untuk tindakan siklus II, yakni:

- 1) Menentukan materi/pokok bahasan yang akan dilakukan tindakan, yakni perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasty Al Ayyubiyah.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai skenario dalam pelaksanaan tindakan.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- 4) Mempersiapkan kartu tes sebagai media pembelajaran *index card match*.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II tidak banyak berubah dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I dan ditambah dengan perbaikan-perbaikan yang diperoleh dari hasil refleksi siklus I. Materi/pokok bahasan yang disampaikan pada siklus II tentang kemajuan ilmuwan muslim dan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasty Al Ayyubiyah. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, berikut langkah-langkahnya:

- 1) Guru menyiapkan kartu indeks yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam kartu indeks terpisah, ditulis tentang materi yang telah diajarkan di kelas. Dan pada kartu terpisah, ditulis jawaban dari masing-masing pertanyaan yang telah disediakan.
- 2) Guru menjelaskan topik/ materi tentang kemajuan ilmuwan muslim dan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasty Al Ayyubiyah.
- 3) Guru mencampur kedua jenis kartu tersebut (kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban) menjadi satu dan dikocok sampai benar-benar tercampur.
- 4) Kartu dibagikan pada masing-masing siswa. Masing-masing siswa memegang satu kartu. Siswa diberi petunjuk bahwa kartu yang dipegang merupakan suatu bahan latihan serta permainan.

- 5) Guru memerintahkan kepada siswa untuk menemukan pasangan dari kartu yang telah dipegangnya.
- 6) Ketika semua pasangan permainan telah menemukan pasangannya, guru memerintahkan untuk setiap pasangan menguji siswa kelas, dengan membaca keras pertanyaan dan menantang teman kelas untuk menginformasikan jawaban kepadanya.
- 7) Klarifikasi dan kesimpulan.

c. Observasi

Pengamatan pada pelaksanaan siklus II masih sama dengan observasi/pengamatan pada tindakan pelaksanaan siklus I. Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu: aktivitas yang dilakukan dan siswa, interaksi guru dan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktivitas belajar siswa kelas VIII B ketika pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Semua data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dianalisis dan diolah. Hasil refleksi pada siklus I dibandingkan dengan hasil refleksi pada siklus II. Dari analisis dan pengolahan data dari dua siklus ini dapat dilihat apakah terjadi peningkatan minat belajar siswa.

6. Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data:

a. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁰

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap:

- 1) Proses pembelajaran dikelas
- 2) Mengamati guru SKI yang sedang mengajar, materi, dan strategi yang digunakan
- 3) Keadaan lokasi penelitian

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data atau alat pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula.³¹ Dalam wawancara ini dilakukan dengan berbagai pihak, yaitu:

- 1) Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta.
- 2) Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 3) Siswa kelas VIII B
- 4) Staf dan karyawan

c. Dokumentasi

³⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rinaka Cipta, 2004), hal. 158.

³¹ *Ibid*, hal. 165.

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³²Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data yang berkaitan dengan gambaran umum MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta, mengenai sejarah berdirinya, letak geografisnya, keadaan guru, keadaan siswa, serta kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

7. Metode analisis Data

Data minat belajar diambil secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terstruktur berbentuk format cek (V). Data dari lembar observasi mengenai minat siswa selama pembelajaran dianalisis dengan analisis deskriptif statistik dalam bentuk persentase. Selanjutnya data Kuantitatif tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Persentase diperoleh dengan cara membagi jumlah siswa yang melakukan aspek yang dimaksud dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas dikalikan 100%. Rumusnya adalah:

1) Untuk mencari Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 206.

$N = \text{Number of cases}$ (jumlah frekuensi/banyaknya individu).³³

2) Untuk mencari nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} \quad \text{untuk mencari nilai rerata}$$

Keterangan: \bar{X} = Nilai rerata

f = Frekuensi

X = Nilai

N = Jumlah siswa³⁴

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi atas empat bagian, yang terdiri dari pendahuluan, gambaran umum sekolah, pembahasan atau inti, dan penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Pada pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta, yang didalamnya dijelaskan mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, staf pengajar, keadaan murid, keadaan karyawan, dan sarana prasarana.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 40

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 327.

Bagian inti pada bab III akan dibahas dan akan dikaji tentang proses pembelajaran SKI menggunakan strategi *index card match* di kelas VIII B di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta, aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran SKI dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, serta penjelasan hasil penelitian tindakan.

Bab IV merupakan bab terakhir yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup. Pada akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penyusunan skripsi ini, Surat Izin Penelitian, sertifikat PPL-KKN Integratif, sertifikat TOAFL, sertifikat TOEFL, sertifikat IT (komputer) dan riwayat hidup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data yang dilaksanakan pada siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi *index card match* efektif untuk meningkatkan minat belajar khususnya siswa kelas VIII B di MTsN Ngemplak. Pada pertemuan ke dua siklus satu terlihat adanya perubahan peningkatan minat sampai pada siklus dua pertemuan kedua, terlihat bahwa siswa sangat antusias, senang dan aktif pada saat pembelajaran SKI dan pada saat penerapan strategi *index card match*.
2. Hasil penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran SKI siswa kelas VIII B di MTsN Ngemplak meningkat. Hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Minat belajar siswa pada siklus I sebesar 25,86 atau 49,1% dengan kategori cukup/sedang dan pada siklus II sebesar 48,07 atau 80,11% dengan kategori baik/tinggi. Sehingga diperoleh hasil kenaikan minat siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 22,21 atau 37,01%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan minat belajar siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada Guru

Hendaknya para guru dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar dan dapat membangun interaksi yang baik dengan siswa agar hasil dari pembelajaran dapat diperoleh dengan hasil yang maksimal. Hal itu dapat dilakukan misalnya dengan menerapkan strategi atau metode yang bervariasi, pemberian *reward* dan *reinforce*, serta menjalin keakraban dengan siswa. Berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan misalnya dengan mengembangkan dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu selama proses pembelajaran usahakan agar siswa dapat lebih berpartisipasi dan guru lebih mengakrabkan diri pada siswa.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah juga berperan penting dalam memberikan semangat dan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan lebih profesional dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau member bimbingan terkait dengan kemajuan pembelajaran yang saat ini sedang berkembang dan member kesempatan dan dukungan kepada guru agar selalu meningkatkan mutu pendidikannya. Selain itu, penambahan atau melengkapi fasilitas sarana dan prasarana juga sangat membantu dan mendukung proses dan hasil belajar siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbi'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu serta hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancer.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terkait, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya, terutama kepada dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi, seluruh pihak MTsN Ngemplak khususnya kepada Ibu Guru yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Teriring do'a semoga amalnya diterima oleh Allah SWT.

Penulis juga menyadari keterbatasan ilmu dalam menulis skripsi ini masih sederhana dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak MTsN Ngemplak Sleman dan semua pihak yang bersedia membacanya. Semoga karya ini bias memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam. Amin...

Yogyakarta, 03 Mei 2012
Penyusun

R u h a n a
NIM. 07470062

DAFTAR PUSTAKA

- Alvia Harafit Lasma'ati, "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model PAKEM di MTs Negeri Pacitan", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Bumi Aksara, 2009.
- _____, *Prosedur Penelitian, Suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Basrowi & Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2008.
- DepDikBud RI, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Mel,Silberman, *101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, 2005.
- Maskanil Barki, "Penerapan Strategi Kooperaif dalam Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akhlak Kelas VIII B TA. 2008/2009 di SMP PIRI Ngaglik Sleman". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- _____, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rahman Abrar Abdul, *Psikologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Rahman Abror Abdul, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993.

- Rahman Shaleh Abdul, dkk, *Psikologi suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2003.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rinaka Cipta, 2004.
- S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, Bandung: Jemmars, 1981.
- Shadily, Hasan, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1980.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Adi Mahastya, 2003.
- Syafruddin Nurudin & M. Basyruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Uzer Usman, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- WJS Poerwadarmanita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- Zaim, Badudin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Yayat Hidayat, “Eksperimentasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Metode *Cooperative Learning* dalam model *Paired Storytelling* di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan di bawah ini:

No	Kegiatan		Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
				Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan		Melakukan absensi dan apersepsi terhadap siswa			
			Menyampaikan tujuan pembelajaran			
2.	pengembangan	Penerapan Strategi <i>Index Card Match</i>	Guru menyiapkan kartu indeks berisi pertanyaan dan dikartu terpisah berisi jawaban.			
			Guru menjelaskan topik/materi.			
			Guru mencampur kedua jenis kartu tersebut (kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban).			
			Kartu dibagikan pada masing-masing siswa. Masing-masing siswa memegang satu kartu.			
			Guru memerintahkan kepada siswa untuk menemukan pasangan dari kartu yang telah dipegangnya.			
			Guru memerintahkan pasangan menguji siswa kelas, dengan membaca keras pertanyaan dan menantang teman kelas untuk menginformasikan jawaban kepadanya.			
3.	Penutup	Keterampilan menutup pelajaran	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan			
			Melakukan/memberikan <i>Post Test</i>			

Observer :

(.....)

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya MTsN Ngemplak Sleman?
2. Bagaimana perkembangan MTsN Ngemplak sampai sekarang?
3. Sejak kapan madrasah ini berdiri dan siapakah pendiri pertama madrasah ini?
4. Apakah Visi dan Misi dari madrasah ini?
5. Apa tujuan utama yang ingin dicapai dalam pendirian madrasah ini?
6. Bagaimana struktur organisasi yang ada di madrasah ini?
7. Bagaimana keadaan guru dan karyawan di madrasah ini, apakah sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai di madrasah ini, apakah guru di madrasah ini sudah sesuai dengan bidang yang diampu?
8. Bagaimana dengan keadaan siswa pada saat ini terkait dengan jumlah siswa, input, output, perilaku siswa dan pengolahannya dalam hal ini prestasi yang sudah diraih pada sekolah ini?
9. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran di madrasah ini?

B. Guru Sejarah Kebudayaan Islam

1. Sebelum tindakan penelitian
 - a. Menurut Bapak bagaimana keadaan pembelajaran SKI pada siswa kelas VIII B, terkait dengan minat belajar siswa pada saat mengikuti pembelajaran?
 - b. Jika tidak, apa penyebab kurangnya minat belajar siswa?
 - c. Metode apa saja yang sering Bapak gunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa?
 - d. Apakah strategi tersebut sudah cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran SKI?
2. Setelah tindakan
 - a. Menurut Bapak apakah metode yang kita terapkan cukup membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa?
 - b. Menurut Bapak bagaimana respon siswa terkait dengan penerapan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran SKI?
 - c. Menurut Bapak dengan menggunakan strategi ini apakah siswa sudah berminat dan aktif terhadap pembelajaran yang kita lakukan?
 - d. Menurut Bapak apakah kelebihan dan kekurangan dari Strategi pembelajaran yang kita lakukan?
 - e. Menurut Bapak strategi apakah yang harus kita lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI?

C. Siswa kelas VIII B MTsN Ngemplak, Sleman

Ekspresi

1. Apakah anda merasa senang ketika guru akan memulai pelajaran?
2. Apakah anda memperhatikan atau mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang?
3. Apakah anda serius saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
4. Apakah anda semangat saat guru meminta anda maju di depan kelas untuk memaparkan isi kartu (strategi *Index Card Match*)?

Partisipasi

1. Apakah anda berani memberikan pendapat anda saat pembelajaran berlangsung?
2. Apakah anda berani bertanya kepada guru seputar materi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung?
3. Apakah anda semangat menjawab ketika anda mendapat pertanyaan dari guru atau teman anda?
4. Apakah anda semangat ketika anda bekerjasama dengan teman atau pasangan anda (Strategi *Index Card Match*)?
5. *Match*)?

Perhatian terhadap pelajaran

1. Apakah anda menulis atau mencatat ketika materi sedang diajarkan?
2. Apakah anda memberi respon positif terhadap penjelasan guru ketika pembelajaran?
3. Apakah anda memperhatikan atau mendengarkan petunjuk-petunjuk yang disampaikan oleh guru pada saat permainan akan dimulai (strategi *index card match*)?
4. Apakah anda aktif dan senang ketika mengikuti permainan (strategi *index card match*)?

Rekapitulasi Nilai Minat Belajar Siswa

No.	Nama	SIKLUS I		Kategori	SIKLUS II		Kategori
		Pert 1	Pert 2		Pert 1	Pert 2	
1	Aditya Noventa	27	27	Sedang	39	54	Tinggi
2	Agus Setiawan	26	26	Sedang	40	56	Tinggi
3	Ahmad Gunawan	27	30	Sedang	39	55	Tinggi
4	Aldiyan Wihananto	24	28	Sedang	40	57	Tinggi
5	Angga Edi Saputra	20	32	Sedang	41	58	Tinggi
6	Anisa Fitri Nur Oktafia	18	30	Rendah	39	55	Tinggi
7	Arsala Chrisnawan	19	29	Rendah	38	58	Tinggi
8	Deny Nur Rochmat Romdani	26	30	Sedang	40	55	Tinggi
9	Devi Indriyani	27	30	Sedang	41	56	Tinggi
10	Dhede Arinda	24	31	Sedang	37	58	Tinggi
11	Dian Triyanto	-	-	-	-	-	-
12	Erlina Widiastuti	27	25	Sedang	41	55	Tinggi
13	Fitri Suryanti	25	30	Sedang	40	58	Tinggi
14	Hani Setyawati	22	27	Rendah	39	56	Tinggi
15	Hudzaifah Luthfi Abdurrohman	23	26	Rendah	40	58	Tinggi
16	Isti Fatimah	24	28	Sedang	41	56	Tinggi
17	Khoirul Anwar	27	30	Sedang	42	58	Tinggi
18	Linciah Prabowo	20	28	Rendah	39	57	Tinggi
19	Muh Mawardi	18	30	Rendah	37	55	Tinggi
20	Muhamad Minhajul Adkiya Asri	20	27	Rendah	40	54	Tinggi
21	Muhamad Mufid Musthofa	21	29	Sedang	40	55	Tinggi
22	Muhamad Nur Salim Mustofa	23	30	Sedang	39	55	Tinggi
23	Nita Ayu Nurwahyuni	27	28	Sedang	41	57	Tinggi
24	Novita Candra Dewi	25	28	Sedang	39	58	Tinggi
25	Nurdias Setia Ningsih	21	30	Sedang	39	54	Tinggi
26	Puput Siti Isroriyah	24	28	Sedang	40	56	Tinggi
27	Ria Puspita	23	33	Sedang	40	57	Tinggi
28	Ricjo Eka Bimantara	27	31	Sedang	39	55	Tinggi
29	Siwi Wijayanti	24	29	Sedang	39	56	Tinggi
30	Syahrul Kurniawan	19	28	Rendah	40	57	Tinggi
31	Tri Apriyanto	20	29	Rendah	41	55	Tinggi
32	Umi Isnaeni	23	31	Sedang	42	56	Tinggi
33	Vivi Avrianti	21	27	Rendah	40	57	Tinggi
34	Wahyu Kurniati	25	29	Sedang	40	57	Tinggi
35	Wahyudi Shobi Asroro Romadhon	21	31	Sedang	41	56	Tinggi
	JUMLAH	788	985		1353	1910	

Daftar Riwayat Hidup

Nama : R u h a n a
Tempat/tanggal lahir : Indramayu, 06 Juli 1989
Alamat rumah : Desa Kedokan Agung Blok Pipisan 03/01 Kedokan Bunder
Indramayu Jawa Barat
Nama Ayah : H. Sholichin BAJ
Nama Ibu : Hj. Khuriyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat rumah : Desa Kedokan Agung Blok Pipisan 03/01 Kedokan Bunder
Indramayu Jawa Barat
E-mai : ruhana_sk@yahoo.co.id / ruhanask89@gmail.com

Pendidikan : 1. SDN Kedokan Agung 7, lulus tahun 2001
2. SMPN Karangampel, lulus tahun 2004
3. MAN Model Ciwaringin, lulus tahun 2007
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 14 Mei 2012

Penulis

R u h a n a
NIM : 07470062